

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON ASSET*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, INFLASI DAN NILAI TUKAR RUPIAH PADA HARGA SAHAM PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020



SKRIPSI

Disusun Untuk Melengkapi Syarat-Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

SYIVA ROSMALINDA

NIM : 1707025004

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
TAHUN 2021 M/1443 H**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang berjudul **“Pengaruh *current Ratio*, *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Inflasi* dan Nilai Tukar Rupiah Pada Harga Saham Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020”** merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar strata satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika di kemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.

Jakarta, 08 Oktober 2021



(Syiva Rosmalinda)

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh *current Ratio, Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Pada Harga Saham Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020***”, ditulis oleh Syiva Rosmalinda, NIM: 1707025004 telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

Pembimbing



(Dr. Gusniarti, MA)

PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Inflasi* dan Nilai Tukar Rupiah Pada Harga Saham Perbankan Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020”. Ditulis oleh Syiva Rosmalinda, NIM : 1707025004. Telah di ujikan pada hari Rabu tanggal 20 Oktober 2021, diterima dan disahkan oleh dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,

(Fitri Liza, S.Ag, M.A)

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Fitri Liza, S.Ag., M.A.

Ketua

Ai Fatimah Nur Fuad, Lc., M.A., Ph.D.

Sekretaris

Dr. Gusniarti, MA

Anggota/Pembimbing

Agung Haryanto, M.Ec

Anggota/Penguji I

Nur Melinda Lestari, SE.i., M.H.

Anggota/Penguji II

ABSTRAK

Syiva Rosmalinda, *Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Pada Harga Saham Perbankan Syariah yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020*, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Peneliti melakukan penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya fenomena dimana perbankan syariah di Indonesia menunjukkan kestabilan perekonomian bahkan masih mengalami pertumbuhan positif selama pandemi di tahun 2020 tetapi kinerja yang positif dari perbankan syariah tidak terefleksikan dalam harga saham dimana perkembangan harga saham perbankan syariah dari 2018 hingga 2020 menunjukkan trend menurun. Selain itu, masih belum banyak ditemukan penelitian yang menggunakan variabel rasio keuangan dan variabel makroekonomi untuk diuji pengaruhnya terhadap harga saham.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Current Ratio, Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018- 2020*. penelitian yang digunakan dalam penelitian ini selama tahun 2018-2020 adalah sebanyak 9. Analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk semua hipotesis.

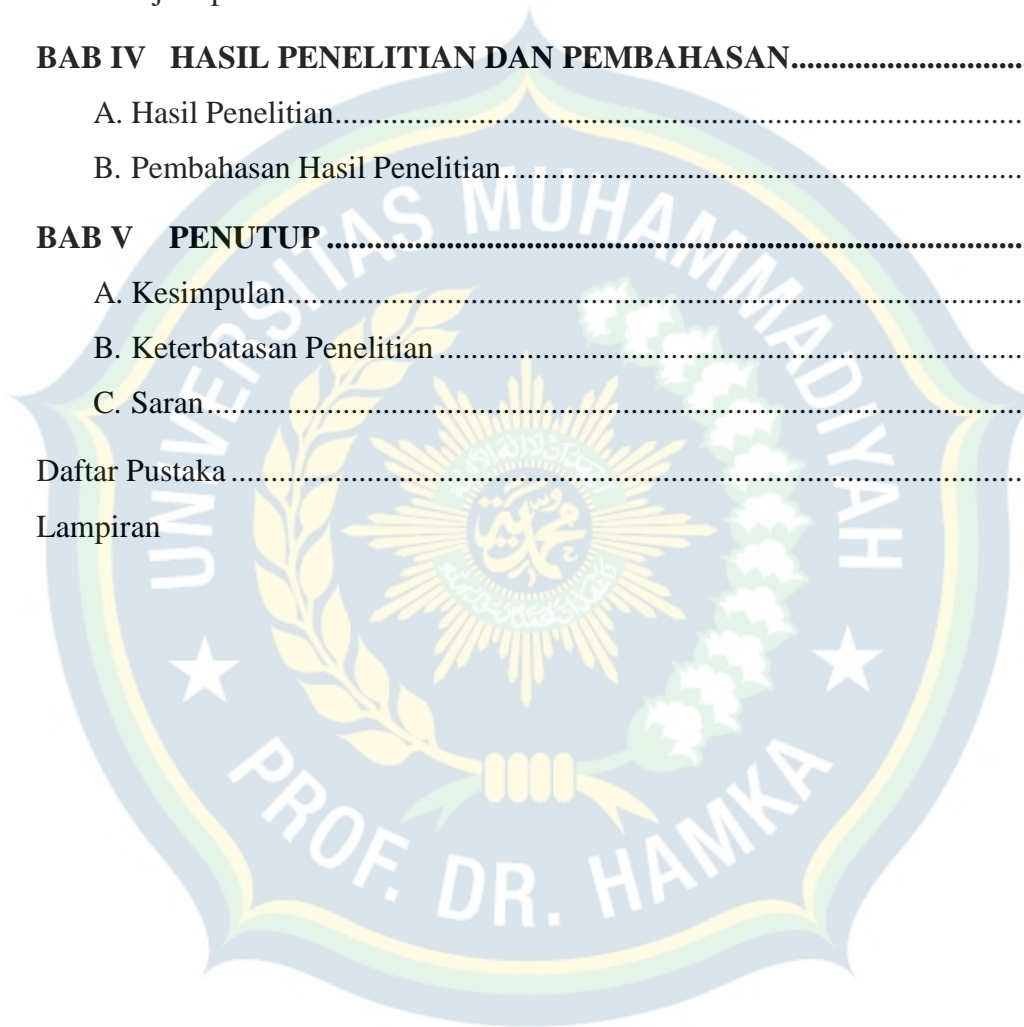
Hasil penelitian ini menunjukan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020, *Return on Assets* berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020, Nilai Tukar berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Kata Kunci: *Harga Saham, Perbankan Syariah, Rasio Keuangan, Makro Ekonomi.*

DAFTAR ISI

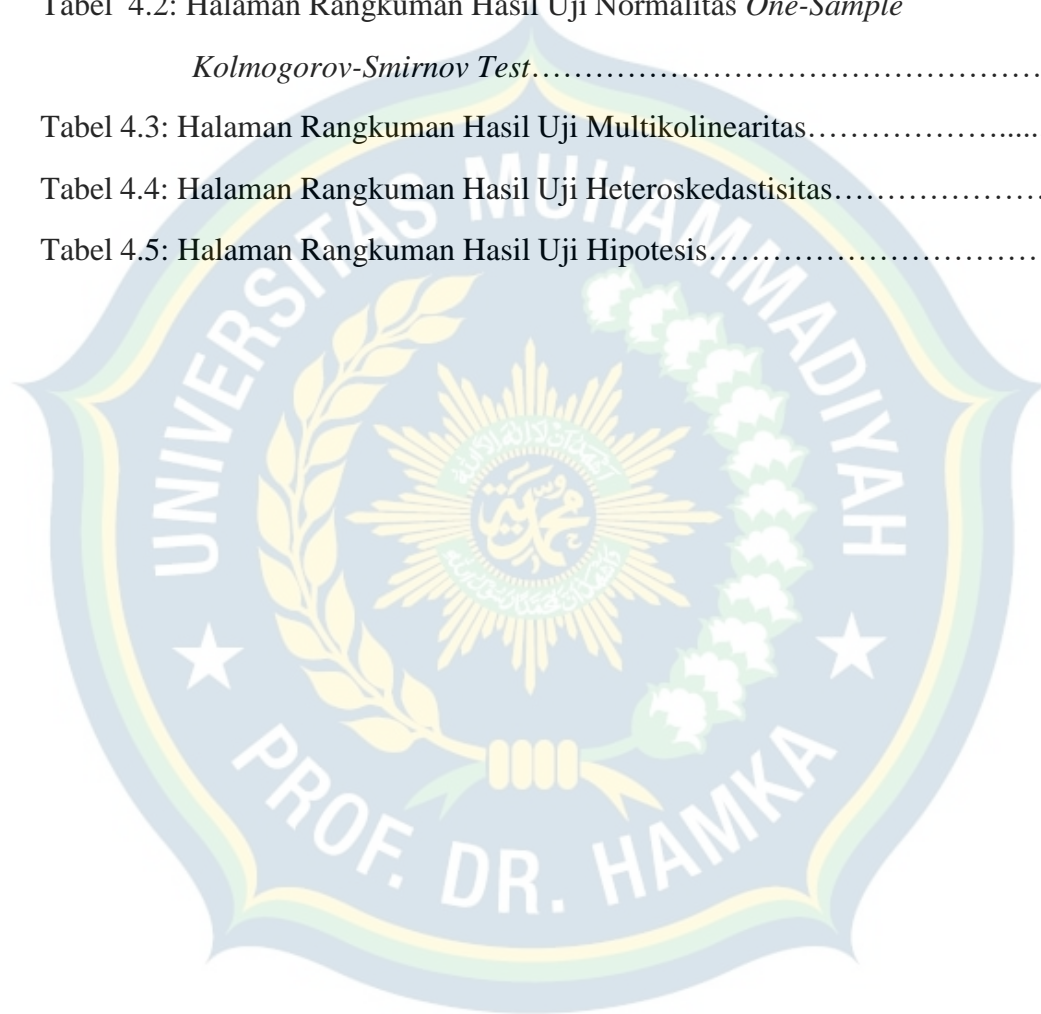
Halaman Judul.....	i
Pernyataan Keaslian Skripsi.....	ii
Persetujuan pembimbing Skripsi.....	iii
Kata Pengantar	iv
Abstrak	vi
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah	10
C. Perumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat.....	11
E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	13
F. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Saham	18
B. Harga Saham	18
C. <i>Current Ratio</i>	19
D. <i>Return on Assets</i>	21
E. <i>Debt to Equity Ratio</i>	21
F. Inflasi.....	22
G. Nilai Tukar Rupiah	24
H. Kerangka Berpikir	25
I. Hipotesis.....	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Ruang Lingkup Penelitian.....	30
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	30
C. Metode Pengumpulan Data	32
D. Metode Analisis Data	33
E. Uji Hipotesis.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	46
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Keterbatasan Penelitian	52
C. Saran.....	53
Daftar Pustaka	54
Lampiran	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Halaman Tabel Pengambilan Keputusan Ada/Tidaknya Autokorelasi.....	35
Tabel 4.1: Halaman Statistik Deskriptif.....	37
Tabel 4.2: Halaman Rangkuman Hasil Uji Normalitas <i>One-Sample</i> <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i>	40
Tabel 4.3: Halaman Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas.....	41
Tabel 4.4: Halaman Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	42
Tabel 4.5: Halaman Rangkuman Hasil Uji Hipotesis.....	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Halaman <i>Monthly Trading Volume And Value</i>	1
Gambar 1.2: Halaman Kinerja Perbankan Syariah 2018-2020.....	4
Gambar 1.3: Halaman Harga Saham Perbankan Syariah 2018-2020	4



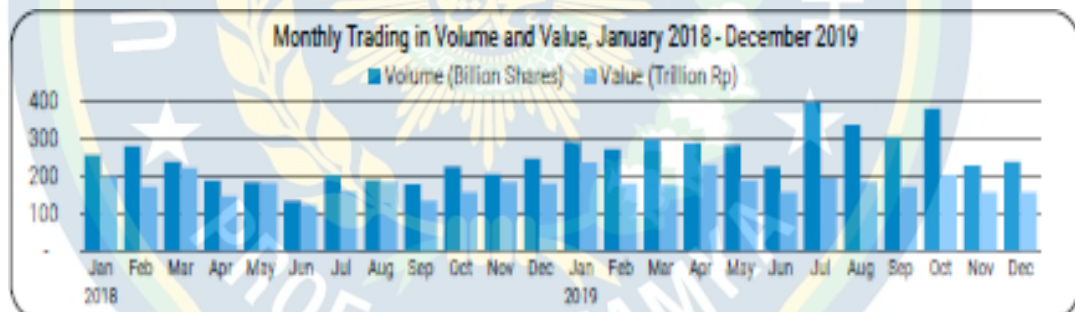
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian di Indonesia saat ini mengalami banyak kemajuan khususnya bidang pasar modal. Menurut data dari BEI, *volume monthly trading* tahun 2019 meningkat dibandingkan dengan tahun 2018. Meskipun tidak fluktuatif tiap bulannya namun jika di banding tahun-tahun sebelumnya terjadi peningkatan di tahun 2019. Berikut adalah grafik *monthly trading* selama bulan Januari 2018 hingga bulan Desember 2019:

Gambar 1.1
Monthly Trading Volume and Value



Sumber : www.idx.com

Pasar modal memiliki peran penting menjadi perantara atau penghubung pihak-pihak yang punya kelebihan dana dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana. Pasar modal memberikan alternatif sumber dana eksternal yang berasal dari investor bagi perusahaan, sehingga kredit sektor perbankan dapat dialihkan untuk pembiayaan usaha industri kecil dan menengah. Pasar modal dapat dikatakan sebagai sarana efisien untuk investasi jangka panjang. Tujuan para investor berinvestasi saham yaitu

memperoleh *return* atau imbal hasil yang nantinya dapat menjamin hidup mereka di masa datang (Kusumawati dan Novianti, 2020).

Pada tahun 2020, seluruh dunia termasuk Indonesia menghadapi pandemic COVID-19 dimana pandemic mengakibatkan dampak buruk bagi negara-negara di seluruh dunia termasuk Indonesia yaitu timbulnya korban jiwa akibat pandemic ini. Kendati demikian, pandemi ini tidak hanya menimbulkan korban jiwa tetapi juga berimbas pada aspek politik, sosial, ekonomi, budaya, keamanan dan berbagai aspek lainnya (Kurniawan, 2020). Pandemi ini mengganggu kestabilan perekonomian negara sehingga banyak sector perusahaan yang terdampak bahkan mengalami kerugian selama pandemic ini.

Meskipun pandemi ini menimbulkan dampak yang besar bagi sektor-sektor perusahaan di Indonesia, perbankan Syariah di Indonesia justru menunjukkan kestabilan perekonomian bahkan masih mengalami pertumbuhan positif selama pandemi di tahun 2020. Menurut Kristiyana selaku Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK (2021), perbankan syariah Indonesia mengalami perkembangan pesat dimana pertumbuhan aset perbankan syariah semakin membaik di akhir tahun 2020 mencapai 22,79 persen dibandingkan tahun 2019 Total aset perbankan syariah pada Desember 2020 telah mencapai mencapai Rp1.802 triliun dengan pangsa pasar sebesar 89 persen dari perbankan konvensional. Pembiayaan yang diberikan oleh perbankan syariah juga tumbuh dengan baik sebesar 9,08 persen, sementara dana pihak ketiga tumbuh 11,8 persen sedangkan kredit yang diberikan oleh

perbankan konvensional berkontraksi sekitar 2,4 persen. Selanjutnya, di sisi risiko kredit, kinerja perbankan syariah masih mencatatkan kredit macet atau NPL dan NPF nett masih terkendali dengan baik dimana NPF gross nya sebesar 3,08 persen yang lebih baik prestasinya dibanding pada posisi yang sama tahun 2019 yaitu 3,11 persen. (Santia, 2021).

Menurut Wibowo (2020), perbankan syariah menunjukkan perkembangan kinerja yang relatif lebih baik dibandingkan perbankan konvensional disebabkan oleh 3 hal. Pertama, meningkatnya kesadaran gaya hidup halal. Kedua, adanya dukungan dari pemerintah terhadap keuangan syariah, yang terefleksikan dengan pembentukan Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) hingga pembangunan infrastruktur penunjang industri halal. Ketiga, adanya perkembangan teknologi digital (Ramli, 2020). Walaupun demikian, kinerja yang positif dari perbankan Syariah tidak terefleksikan dalam Harga Saham dimana perkembangan Harga Saham perbankan Syariah dari 2018 hingga 2020 menunjukkan *trend* menurun sebagai berikut :

Gambar 1.2

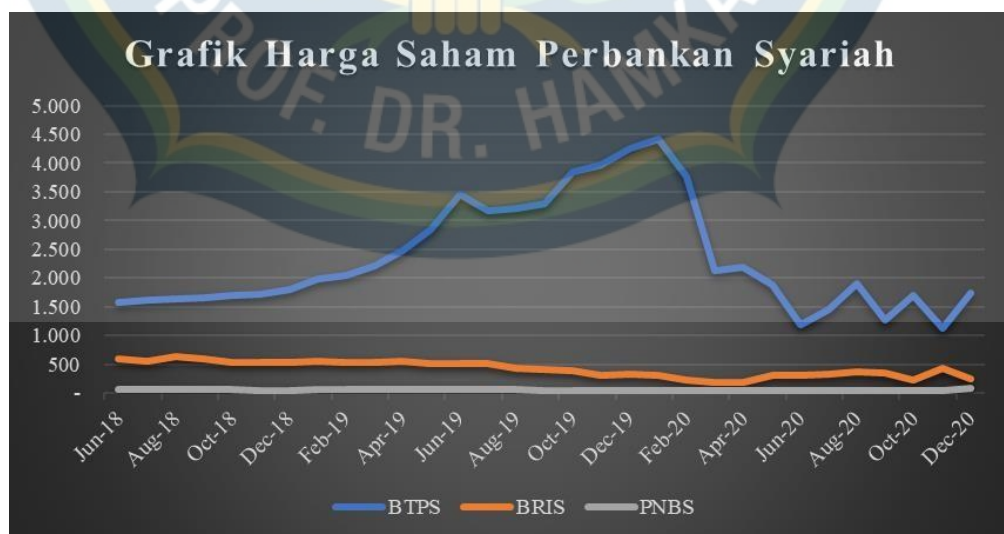
Kinerja Perbankan Syariah 2018-2020



Sumber :yahoofinance.com

Secara lebih detail, Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2020 adalah Bank BRI Syariah, Bank BTPN Syariah dan Bank Panin Dubai Syariah. Demi memperoleh gambaran fluktuasi harga saham yang lebih jelas, maka fluktuasi harga saham dari ketiga bank secara detail disajikan bulanan dengan detail sebagai berikut :

Gambar 1.3
Harga Saham Perbankan Syariah 2018-2020



Sumber : data diolah

Harga Saham yang turun ini berbanding terbalik dengan kinerja positif dari perbankan Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa para investor memiliki pertimbangan lain dalam melakukan penilaian saham sehingga kinerja positif perbankan Syariah tidak cukup sebagai dasar utama penilaian atas saham perbankan Syariah. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Suciningtan dan Khoiroh (2015), maka terbukti bahwa kondisi makro ekonomi mempengaruhi Harga Saham Perbankan Syariah pula dimana kondisi makro ini meliputi Inflasi, dan Nilai Tukar Rupiah.

Harga Saham itu sendiri dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar modal. Para investor akan melakukan penilaian atas saham sebuah perusahaan sebelum membuat keputusan berinvestasi. Terdapat beberapa rasio keuangan yang dijadikan pertimbangan oleh investor sebelum berinvestasi. Rasio keuangan tersebut oleh Robert Ang (1997) dikelompokkan ke dalam 5 jenis yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio rentabilitas (profitabilitas), rasio solvabilitas dan rasio pasar. Brigham dan Houston (2009) mengelompokkan rasio keuangan ke dalam lima rasio yaitu rasio likuiditas, manajemen aktiva, manajemen utang (solvabilitas), profitabilitas dan nilai pasar. Rasio-rasio keuangan tersebut digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan dari kondisi keuangan suatu perusahaan.

Current Ratio merupakan proksi dari rasio likuiditas. Rasio likuiditas yang menyatakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu pendek (Anoraga dan Pakerti, 2008). *Current Ratio* mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam membayarkewajiban jangka

pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2012). *Current ratio* yang tinggi akan memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek dalam arti setiap perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban- kewajiban finansial jangka pendeknya (Harjito dan Martono, 2011).

Debt to Equity Ratio merupakan salah satu dari rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang (Anoraga dan Pakerti, 2008). *Debt to Equity Ratio* menunjukkan kemampuan entitas dalam melunasi kewajibannya yang ditunjukkan proporsi ekuitas yang digunakan untuk memenuhi kewajiban (Prihantini, 2009). Tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) yang terlalu tinggi mempunyai dampak buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat utang yang semakin tinggi berarti beban bunga perusahaan akan semakin besar pula dan mengurangi keuntungan (Prihantini, 2009)

Return on Assets merupakan proksi dari rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan dari perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Anoraga dan Pakerti, 2008). *Return on Asset* (ROA) merupakan alat untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya (Ang, 1997).

Para investor tidak bisa hanya mengandalkan rasio keuangan untuk melakukan analisa atas saham dari sebuah perusahaan. Selain rasio keuangan,

maka para investor harus mempertimbangkan untuk melakukan Analisa ekonomi makro. Lingkungan ekonomi makro memiliki hubungan yang kuat terhadap kinerja suatu pasar modal dimana fluktuasi yang terjadi di pasar modal dipengaruhi oleh perubahan yang terjadi pada beberapa variabel ekonomi makro (Tandelilin, 2010). Indikator ekonomi makro yang dapat membantu investor dalam meramalkan apa yang akan terjadi terhadap perubahan pasar modal antara lain Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah (Tandelilin, 2010).

Inflasi yang tinggi dapat menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan yang disebabkan oleh peningkatan biaya produksi yang tidak sebanding dengan peningkatan pendapatan yang diperoleh (Tandelilin, 2010). Daya beli masyarakat menurun yang disebabkan oleh kenaikan harga-harga secara umum yang akan berakibat pada menurunnya *return* yang diterima oleh investor. Oleh karena itu, permintaan investor dapat menjadi rendah sehingga Harga Saham dapat menjadi turun.

Nilai Tukar adalah suatu mata uang terhadap mata uang lainnya atau nilai dari suatu mata uang terhadap nilai mata uang lainnya (Arifin dan Hadi, 2009). Tingkat kurs adalah rasio perdagangan dua mata uang (*Case and Fair*, 2007). Harga suatu mata uang dibandingkan dengan mata uang lain. Stabilitasnya Nilai Tukar Rupiah terhadap nilai tukar mata uang asing akan menjaga kestabilan terhadap harga-harga barang dan jasa yang tercermin pada Inflasi. Sejak tahun 2005 Bank Indonesia menerapkan kebijakan moneter dengan sasaran utama yaitu inflasi sehingga Indonesia menganut sistem nilai

tukar yang mengambang (*free floating*). Peningkatan nilai mata uang (apresiasi) menjadi faktor pendorong semakin menurunnya tekanan Inflasi, hal tersebut dikarenakan nilai mata uang rupiah menguat. Nilai tukar suatu mata uang merupakan hasil interaksi antara kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar valuta asing. Penentuan kurs rupiah terhadap valuta asing merupakan hal yang penting bagi pelaku pasar modal di Indonesia (Setyaningrum, 2016). Karena kurs valas sangat mempengaruhi jumlah biaya yang harus dikeluarkan dan besarnya biaya yang akan diperoleh dalam transaksi saham dan surat berharga di bursa pasar modal. Fluktuasi kurs yang tidak stabil akan dapat mengurangi tingkat kepercayaan investor asing terhadap perekonomian Indonesia. Ini tentu akan menimbulkan dampak negatif terhadap perdagangan saham di pasar modal, bagi investor asing akan cenderung melakukan penarikan modal sehingga terjadi *Capital of Flow* dan hal ini akan berimbas pada menurunnya tingkat *return* yang akan dibagikan sehingga permintaan investor dapat menjadi rendah sehingga Harga Saham turun.

Selanjutnya, terdapat perbedaan hasil pada penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Satria dan Putri (2021) menunjukkan bahwa ROA, CR dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga Saham sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sriwahyuni dan Saputra (2017) menunjukkan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, penelitian yang dilakukan oleh Kundiman dan Hakim (2015) menunjukkan bahwa DER dan ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Selain

ada perbedaan hasil penelitian yang menunjukkan kontradiksi penelitian, hal penting yang membedakan penelitian ini dengan penelitian lain adalah adanya faktor makro ekonomi yaitu Inflasi dan Nilai Tukar yang turut serta diteliti pengaruhnya terhadap Harga Saham karena aspek yang mempengaruhi Harga Saham tidak cukup bila hanya mempertimbangkan faktor fundamental saja dimana terbukti adanya hasil yang tidak signifikan. Berdasarkan kontradiksi yang ada pada penelitian terdahulu dan ketidaksesuaian yang terjadi antara kondisi Perbankan Syariah yang sedang baik dengan kondisi Harga Sahamnya di Bursa Efek Indonesia, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah pada Harga Saham Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020”**.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ruang lingkup penelitian ini meliputi harga saham perbankan syariah dengan variabel independen yang terdiri dari beberapa rasio berbeda, yaitu *Current Ratio*, *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio* dan faktor eksternal seperti Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Hal ini penting untuk diteliti karena beberapa variabel ini menunjukkan hasil yang kontradiksi berdasarkan penelitian terdahulu.
2. Objek Penelitian merupakan Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2020. Objek dipilih berdasarkan kondisi realita yang menunjukkan kinerja perbankan Syariah baik tetapi

tidak terefleksikan pada Harga Saham. Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah Bank BRI Syariah, Bank BTPN Syariah dan Bank Panin Dubai Syariah.

C. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020?
2. Bagaimana Pengaruh *Return on Asset* Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018- 2020?
3. Bagaimana Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020?
4. Bagaimana Pengaruh Inflasi Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020?
5. Bagaimana Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018- 2020?
6. Bagaimana Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Berpengaruh secara simultan Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018- 2020?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020.
- b. Untuk mengetahui Pengaruh *Return on Asset* Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020.
- c. Untuk mengetahui Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020.
- d. Untuk mengetahui Pengaruh Inflasi Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020.
- e. Untuk mengetahui Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020.
- f. Untuk mengetahui Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Assets*, *Debt to Equity*, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Bermanfaat bagi pengembangan teori mengenai Harga Saham dan Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham dan bermanfaat menjadi sumber informasi untuk pengembangan penelitian selanjutnya

b. Manfaat Praktis

Bagi Perusahaan, Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mengetahui aspek apa saja yang menjadi dasar penilaian oleh investor dan perlu diperhatikan oleh perusahaan untuk mempertahankan sahamnya tetap diminati oleh para investor.

c. Bagi Investor, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan saran, serta menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada perbankan syariah.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian yang dilakukan ini secara garis besar dijabarkan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang ringkasan dari keseluruhan isi penelitian yang dilakukan dan merupakan gambaran umum Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham. Bab ini juga berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan

penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas mengenai teori-teori pendukung yang akan digunakan oleh peneliti sebagai dasar dalam melakukan penelitian serta sebagai dasar pemecahan masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai bagaimana penelitian ini dilakukan melalui penjelasan gambaran rancangan penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisa data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi pengujian hipotesis dengan menggunakan permodelan dan data yang sudah dikumpulkan. Serta mencari relevansinya dengan teori yang ada, implikasinya, dan pemikiran peneliti berdasarkan hasil temuan dari pengujian hipotesis yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi restatement dari hal-hal penting yang ada pada bab I-IV dan keterbatasan penelitian, serta rekomendasi bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Anak Agung Putu dan Anik Yuesti. 2019. *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif dan Kualitatif*. Bali : CV. Noah Aletheia.
- Ajija, Shochrul Rohmatul, dkk. 2011. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat
- Darmawan. 2020. *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UNY Press
- Efferin, Sujoko, Stevanus Hadi Darmadji dan Yuliawati Tan. 2008. *Metode Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Ghozali, Imam dan Dwi Ratmono. 2013. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika : Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 8*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Ginting, Maria Ratna Marisa, Topowijono dan Sri Sulasmiyati. 2016. Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap Harga Saham. *Jurnal Adminisrasi Bisnis*, Vol. 35 No. 2
- Kieso, Donald E., Weygandt dan Warfield. 2014. *Intermediate Accounting*. USA : Wiley.
- Kinasih, Tyas, Muhammad Saifi dan Topowijono. 2017. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Syariah (Studi pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2010). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 50 No. 5
- Linda dan BZ., Fazli Syam. 2004. Hubungan Laba Akuntansi, Nilai Buku, dan Total Arus Kas dengan Market Value: Studi Akuntansi Relevansi Nilai. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 8 No. 3
- Natsir. 2012. *Ekonomi Moneter: Teori dan Kebijakan*. Semarang : Polines Semarang.
- Putra, Agoes Handi Efendi Aditya, Ni Putu Yuria Mendra dan Putu Wenny Saitri. 2021. Analisis Pengaruh CR, ROE, ROA dan PER Terhadap Harga Saham Perbankan di BEI Tahun 2017-2019. *Jurnal Kharisma*, Vol. 3 No. 1
- Ratih, Dorothea, Apriatni E.P dan Saryadi. 2013. Pengaruh EPS, PER, DER, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012. *Diponegoro Journal of Social and Politic*
- Riyanto, Bambang, 2008. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*, Yogyakarta : BPFE.
- Satria, Chandra dan Yeken Suhiba Putri. 2021. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Terdaftar Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, Vol. 6 No. 2

- Suciningtias, Siti Aisiyah dan Rizki Khoiroh. 2015. Analisis Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. *Conference in Business, Accounting dan Management*, Vol. 2 No. 1
- Sudirman. 2015. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Gorontalo : Sultan Amai Press
- Sukmawati, Sulia, Iwan Kusnadi dan Sri Ayuni. 2020. Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Syariah pada Jakarta Islamic Index yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Alwatzikhoebillah*, Vol. 6 No 2
- Suseno dan Siti Astiyah. 2009. *Inflasi*. Jakarta : Bank Indonesia.
- Sawir, Agnes. 2009. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

